

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era ini, banyak perusahaan yang menerima pendanaan atau tambahan modal dari kegiatan investasi yang dilakukan oleh investor. Salah satu situs investasi yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah pasar modal. Pasar modal adalah tempat untuk menjual dan membeli berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, hak, waran, reksa dana, dan instrumen keuangan lainnya (Fakhrudin, 2008).

Pasar modal sendiri merupakan wadah yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana (Qoidah & Aspirandi, 2021). Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia *Stock Exchange* (IDX) adalah lembaga pasar modal yang menyediakan fasilitas, data pasar, saham, dan laporan statistik dalam bentuk digital yang dapat diakses melalui internet. BEI berfungsi sebagai penghubung antara perusahaan *go public* dan investor, memfasilitasi pendanaan melalui perdagangan saham atau obligasi. Perusahaan yang terdaftar wajib melaporkan laporan keuangan secara berkala sesuai standar yang ditetapkan untuk memastikan transparansi dan memberikan informasi akurat tentang kinerja dan posisi keuangan perusahaan.

Perusahaan yang terdaftar di BEI, ditandai dengan akhiran "Tbk" pada nama perusahaan, dapat menerbitkan surat berharga, seperti saham, untuk memperoleh dana, dengan janji memberikan imbal hasil kepada investor. Investor pada sisi lain membeli saham tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan yang optimal (I. C. Romadhon, 2022). Selain saham, instrumen keuangan lainnya seperti surat utang, reksa dana, dan derivatif juga diperdagangkan di pasar modal, yang memberikan peluang bagi perusahaan yang *go public* untuk menjual sejumlah saham ke pasar modal dan menambah modal untuk ekspansi atau kebutuhan lainnya (Martalena & Malinda, 2011).

Berdasarkan data resmi yang ada di Bursa Efek Indonesia, pasar modal Indonesia menunjukkan kinerja yang sangat positif pada periode 9-13 September 2024. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan rekor tertinggi baru dengan kenaikan 0,18%, mencapai level 7.812.131, mengalahkan rekor sebelumnya. Kapitalisasi pasar juga mencatatkan angka tertinggi sepanjang sejarah, yakni Rp13.390 triliun, yang naik 4,46% dibandingkan minggu sebelumnya, menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap pasar Indonesia. Aktivitas perdagangan juga mengalami peningkatan signifikan, dengan nilai transaksi harian naik 40,10% menjadi Rp14,98 triliun, serta volume transaksi harian yang meningkat 10,79%. Selain itu, investor asing juga menunjukkan minat besar dengan nilai beli bersih mencapai Rp17,95 triliun pada hari tersebut dan Rp51,40 triliun sepanjang tahun 2024. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan optimisme pasar terhadap kondisi ekonomi Indonesia, dengan tren pertumbuhan yang solid dan meningkatnya partisipasi baik dari investor domestik maupun asing (<https://www.idx.co.id>, 2024)

Perusahaan makanan merupakan salah satu sektor yang terus mengalami peningkatan yang signifikan pasca pandemik *covid-19*, pemerintah mencatat pertumbuhan nilai ekspor untuk produk makanan dan minuman (mamin) terus meningkat seiring paska pandemik *covid-*

19. Total nilai ekspor makanan dan minuman olahan Indonesia pada 2018 adalah USD 4,00 miliar dan menjadi USD 5,26 miliar pada 2022 (<https:kemedag.go.id>, 2023) .

Berdasarkan fenomena ini, dapat disimpulkan bahwa harga saham berfluktuasi karena berbagai faktor. Oleh karena itu, investor perlu berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi, salah satunya dengan memilih studi kasus riset investasi yang tepat. (I. C. Romadhon, 2022). Keputusan yang tepat berdasarkan analisis yang akurat diperlukan untuk memperoleh *return* maksimal. Analisis harga saham dapat dilakukan melalui analisis teknikal, yang menggunakan data historis harga dan volume perdagangan serta indikator pasar seperti pola, garis tren, rata-rata pergerakan, dan momentum harga (Eduardus, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh (Fakhrudin, 2008), harga saham diidentifikasi sebagai salah satu faktor penentu utama yang memengaruhi keputusan pelaku pasar, khususnya investor, dalam melakukan transaksi di pasar modal. Permintaan saham yang tinggi akan mendorong harga saham naik, sementara penawaran saham yang besar akan menyebabkan harga saham turun. Selain itu, harga saham juga digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja suatu perusahaan; harga saham yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan tersebut dianggap memiliki kinerja yang baik dan nilai perusahaan yang solid. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya rasio keuangan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi persepsi pasar dan keputusan investasi.

Rasio keuangan merupakan komponen penting yang digunakan untuk menganalisis investasi, yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini penting mengingat kewajiban investor untuk memahami laporan keuangan tersebut. Analisis rasio mengacu pada hubungan antara komponen-komponen tertentu dalam data keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan. Beberapa rasio yang digunakan dalam analisis ini antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan nilai pasar (Suharsono, 2023). Dengan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, investor dapat membandingkan nilai intrinsik saham perusahaan dengan harga pasar sahamnya, yang akhirnya memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah akan mempertahankan, membeli, atau menjual saham tersebut.

Sebagai tambahan, informasi perusahaan dapat diperoleh dari sinyal-sinyal yang diberikan oleh pihak eksternal maupun internal perusahaan, termasuk informasi tentang keuntungan dan kebijakan dividen. Dengan informasi tersebut, investor bisa menilai besar kecilnya saham perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan investor mempertimbangkan informasi mengenai nilai perusahaan yang diungkapkan melalui *Signaling Theory*. *Signaling theory* membantu untuk memahami pengaruh, baik langsung maupun tidak langsung, dari profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Analisis rasio digunakan untuk menilai kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Rasio ini mengukur likuiditas, solvabilitas, dan nilai pasar. Bagi pemegang saham, rasio keuangan memberi gambaran tentang bagaimana manajemen mengelola perusahaan. Peningkatan harga saham bisa dilihat dari kedua perspektif, baik internal maupun eksternal. Manajemen dapat meningkatkan harga saham dengan memanfaatkan modal perusahaan secara efektif, dan bisnis bisa mencapai hasil terbaik dengan menginvestasikan modal pada aset yang menguntungkan.

Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Utomo, 2015), ditemukan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho & Mukharomah, 2017) menunjukkan bahwa *Cash Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Solvabilitas didefinisikan sebagai alat untuk menghitung besarnya utang yang digunakan dalam pembelian atau pembiayaan aset perusahaan (Kasmir, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh (Aprilliana et al., 2023) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Di sisi lain, penelitian oleh menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Nilai pasar adalah rasio yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang kinerja masa lalu dan peluang di masa depan bagi investor, dengan cara membandingkan antara harga saham dan nilai buku (Moeljadi, 2006). Penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga & Hasanuh, 2020) menemukan bahwa *Price Earnings Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Hutauruk et al., 2014) menunjukkan bahwa *Price Earnings Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Profitabilitas adalah alat yang ditujukan untuk mengetahui seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Kasmir, 2016). Profitabilitas digunakan sebagai variabel moderasi pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham bertujuan untuk mendapatkan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Jika profitabilitas meningkat, maka hal itu dapat mendorong peningkatan likuiditas perusahaan. Peningkatan nilai *Earnings Per Share (EPS)* akan berdampak pada bertambahnya jumlah kas yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya peningkatan kas, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya pun akan semakin kuat. Oleh karena itu, peningkatan nilai *Earnings Per Share* akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai *Cash ratio*, yang pada gilirannya memperkuat dampak positif terhadap harga saham, dan sebaliknya (I. Romadhon & Yuniningsih, 2022).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mukhtasyam et al., 2020) menyatakan bahwa ROA, NPM, GPM, dan CR memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, di mana semakin tinggi nilai-nilai tersebut, semakin menarik perusahaan bagi investor dan meningkatkan harga saham. Sebaliknya, DAR dan DER tidak berpengaruh positif terhadap harga saham, dengan alasan bahwa tingginya utang dapat meningkatkan risiko dan mengurangi daya tarik bagi investor. Selain itu, EPS terbukti mampu memoderasi pengaruh ROA, NPM, GPM, CR, DAR, dan DER terhadap harga saham, memperkuat hubungan antara faktor-faktor keuangan tersebut dengan harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Satrio, 2022) menyatakan bahwa dari lima rasio keuangan yang diuji, hanya *Earning Per Share (EPS)* yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, meskipun beberapa memiliki koefisien regresi positif atau negatif.

Beberapa hasil penelitian yang telah dijabarkan, terjadi inkonsistensi hasil penelitian atau disebut juga *research gap*. Adanya *research gap* tersebut membuka celah untuk dilakukan penelitian kembali dengan data atau metode yang berbeda. Lalu dengan adanya

research gap ini juga membuat peneliti memiliki dugaan bahwa ada variabel yang dapat memoderasi pengaruh variabel rasio keuangan terhadap variabel harga saham yaitu variabel profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Earnings Per Share* dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan nilai pasar terhadap harga saham. Pada penelitian ini penulis memiliki keterbaruan sehingga memiliki keunikan dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi. Untuk memperkaya penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Nilai Pasar berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Profitabilitas memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah Profitabilitas memoderasi pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah Profitabilitas memoderasi pengaruh Nilai Pasar terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham pada perusahaan Makanan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan Makanan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Nilai Pasar terhadap Harga Saham pada perusahaan Makanan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan di Bursa Efek Indonesia.

6. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh Nilai Pasar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi, khususnya dalam konteks saham. Fokus penelitian ini adalah menganalisis dan mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, khususnya dalam menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan memahami pengaruh rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, dan nilai pasar terhadap harga saham, serta mempertimbangkan peran profitabilitas sebagai variabel moderasi.

- b. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti mendapatkan manfaat dan pengetahuan kepada peneliti terkait pengaruh rasio keuangan (likuiditas, solvabilitas, nilai pasar), terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai hubungan rasio likuiditas (*Cash ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), rasio nilai pasar (*Price to Earnings Ratio*) terhadap harga saham dengan profitabilitas (*Earnings Per Share*) sebagai variabel moderasi. Dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya peneliti yang meneliti masalah yang sama maupun masalah yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.